

BAB II

Tinjauan Teori dan Data

Perancangan Interior Pusat Komunitas Motor Vespa Di Bandung

2.1 Pengertian Komunitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kelompok Sejumlah orang atau sekumpulan benda yang dianggap satu kesatuan atau satu golongan karena memiliki sifat atau tujuan yang sama atau serupa.

1. Masyarakat Sejumlah orang yang hidup dalam satu kesatuan wilayah dan memiliki kesadaran hukum yang sama serta mengikat satu sama lain dalam hubungan sosial yang ditandai oleh adat istiadat, norma, nilai, dan tujuan bersama.
2. Golongan Sejumlah orang atau sekumpulan benda yang memiliki sifat atau tujuan tertentu yang sama atau serupa. Dari definisi-definisi tersebut, komunitas dapat dipahami sebagai kelompok atau masyarakat yang memiliki kesamaan dalam berbagai aspek, seperti nilai, tujuan, atau kepentingan, dan saling berinteraksi dalam suatu wilayah atau konteks tertentu.

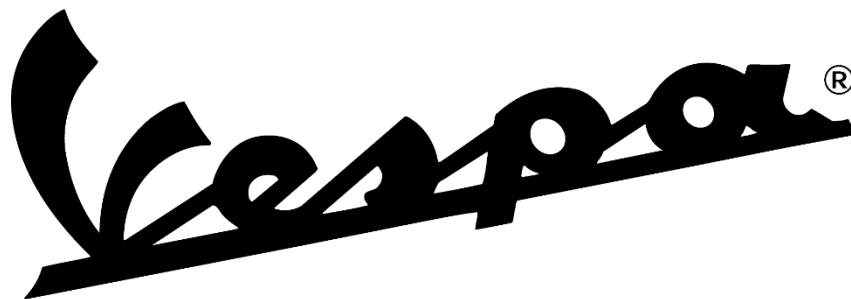
Pengertian komunitas menurut para ahli yang ada didunia

1. Ferdinand Tönnies Seorang sosiolog Jerman yang membedakan antara Gemeinschaft (komunitas) dan Gesellschaft (masyarakat). Menurutnya, komunitas (Gemeinschaft) adalah bentuk sosial yang didasarkan pada hubungan personal dan saling ketergantungan yang erat, sementara masyarakat (Gesellschaft) adalah bentuk sosial yang lebih berorientasi pada kepentingan individual dan hubungan yang lebih formal.
2. Emile Durkheim Seorang sosiolog Perancis yang mendefinisikan komunitas sebagai "sejumlah orang yang memiliki kesamaan norma, nilai-nilai, dan kepentingan, serta saling berinteraksi secara teratur."

3. Robert Putnam: Seorang ilmuwan politik Amerika yang dikenal dengan konsep "social capital" (modal sosial). Baginya, komunitas adalah "jaringan interaksi sosial dan saling percaya di antara anggota komunitas yang memungkinkan mereka untuk bekerja sama demi kebaikan bersama."
4. Milton M. Gordon: Seorang sosiolog Amerika yang memandang komunitas sebagai "sekelompok orang yang hidup bersama dalam batas-batas geografis tertentu dan yang memiliki kesadaran identitas bersama."
5. Ralph H. Turner: Seorang sosiolog Amerika yang menekankan peran interaksi sosial dalam pembentukan komunitas. Menurutnya, komunitas adalah "kelompok orang yang memiliki kesamaan nilai, norma, dan tujuan, serta berinteraksi secara langsung dan teratur satu sama lain."

Definisi-definisi tersebut memberikan gambaran tentang berbagai aspek yang dapat membentuk konsep komunitas, mulai dari hubungan personal, nilai-nilai bersama, interaksi sosial, hingga kesadaran identitas bersama dan kerja sama.

2.2 Tinjauan Vespa



Gambar 2. 1 Logo Vespa

(sumber : museopiaggio.it)

Vespa sendiri berasal dari kata "Wesp" yang berarti Binatang penyengat dalam Bahasa Italy, sehingga bentuk dari motor Vespa sangat identik dengan lebah. Logo tulisan Vespa seperti ini memang memiliki nilai yang antik karena pada generasi awal Vespa menggunakan tulisan ini. Logo Vespa ini terbentuk dari susunan huruf sambung latin yang dibuat menanjak dengan bercirikan dengan sebuah garis dibawahnya yang mengikuti kemiringan

dari tulisan tersebut. Hingga kini logo Vespa ini digunakan di seluruh motor Vespa matic yang merupakan generasi terbaru Vespa sekarang ini. Bahan yang digunakan pada logo ini adalah stainless steel, namun untuk logo Vespa terbaru menggunakan bahan fiber atau plastik yang dilapis krom

2.2.1 Pengertian Vespa

Vespa adalah merek otomotif yang berasal dari Italia di bawah gunung Piaggio. Menurut Infobacan.com dan Kutip, Rinaldo Piaggio mendirikan Piaggio di Genoa pada tahun 1884. Pada awalnya, Piaggio hanya memproduksi kapal pesiar mewah, namun seiring berjalannya waktu, Piaggio juga memproduksi mobil van ringan, trem, dan karoseri truk. Dunia awal juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan Piaggio, yang memproduksi lebih banyak pesawat. Pada tahun 1917, Piaggio mendirikan pabriknya di Pisa, sebuah kota di Pondera, Italia. Pada pergantian abad ke-20, ia telah memproduksi mobil yang masih dikenal hingga saat ini, yaitu Vespa. Karena Perang Dunia II, ekonomi Italia menjadi lebih tidak stabil, mengakibatkan pabrik Piaggio dihancurkan oleh bom, Perusahaan ini tidak menguntungkan hingga akhirnya tutup. Piaggio Enrico, putra Rinaldo Piaggio menjadi penerus perusahaan. Enrico bertekad untuk memastikan kualitas produksi pesawatnya. dan mengganti dengan alat transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Italy dengan harga yang terjangkau. Awal mula Enrico membuat kendaraan yang inovatif yang diberi nama MP5. Dari tahun 1946 hingga 2019 sudah banyak model Vespa yang dikeluarkan. Hingga kini Vespa menjadi kendaraan yang banyak digemari orang-orang mulai dari pria, wanita dan anak-anak.

2.2.2 Awal Mula Vespa Masuk Ke Indonesia

Vespa mulai dikenal di Indonesia sejak akhir 1960-an. Semenjak diberi lisensi untuk memproduksi vespa, Indonesia menjadi salah satu pasar Vespa potensial di dunia dengan memproduksi sekitar 40.000 unit pada tahun 1976. Pencetus awal dari kepopuleran Vespa di Indonesia adalah para

Anggota Kontingen Garuda. Sekitar tahun 1963, Indonesia mendapat tugas dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk menjaga keamanan di Kongo, Afrika yang dilanda perang saudara. Indonesia pun mengirimkan Kontingen Garuda sebagai bagian dari Pasukan Penjaga Perdamaian PBB. Sepulangnya ke Indonesia, anggota Kontingen Garuda diberi penghargaan oleh pemerintah berupa Vespa Kongo. Bekelirannya Anggota Kontingen Garuda di jalanan dengan mengendarai Vespa Kongo mendadak menjadi populer di antara masyarakat dan menjadikan Vespa sebagai pilihan kendaraan terbaik saat itu. Fenomena ini juga menjadi awal mula banyak terbentuknya komunitas vespa di Indonesia.

2.2.3 Seri-seri Vespa

A. Vespa Klasik

1. Vespa 98 (1946)



Gambar 2. 2 *Vespa 98*
(Sumber: Google)

Model pertama Vespa dengan mesin 98 cc yang menghasilkan 3,2 bhp dan kecepatan maksimal 60 km/jam. Vespa 98 dirancang untuk menjadi skuter yang ringan dan mudah dikendarai, dengan desain yang ergonomis dan praktis. Desain ini memungkinkan pengendara untuk duduk dengan nyaman dan stabil.

Dimensi

- Panjang: 1.540 mm (154 cm)
- Lebar: 740 mm (74 cm)
- Tinggi: 920 mm (92 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.200 mm (120 cm)

2. Vespa 125 (1948)



*Gambar 2. 3 Vespa 125 (1948)
(Sumber : museopiaggio.it)*

Dikenal sebagai "Vespa 125", model ini memperkenalkan mesin 125 cc dan beberapa perbaikan desain dibandingkan model 98. Vespa 125 diluncurkan pada tahun 1948, sebagai pengembangan dari model Vespa 98 yang sukses. Model ini menampilkan beberapa inovasi penting yang meningkatkan kenyamanan dan performa berkendara.

Dimensi

- Panjang: 1.740 mm (174 cm)
- Lebar: 700 mm (70 cm)
- Tinggi: 1.000 mm (100 cm)

- Jarak Sumbu Roda: 1.200 mm (120 cm)
- Berat Kering: 70 kg

Vespa 125 menjadi salah satu model paling berpengaruh dalam sejarah Vespa, menetapkan standar baru untuk desain skuter yang praktis dan *stylish*. Model ini juga membantu memperkuat reputasi Vespa sebagai produsen skuter berkualitas tinggi di seluruh dunia. Vespa 125 tetap menjadi ikon dari desain dan inovasi teknik, menandai era baru dalam mobilitas perkotaan dengan skuter yang efisien dan bergaya.

3. Vespa 150 GS (1955)



Gambar 2. 4 Vespa 150 (1955)
(Sumber : Google)

Vespa 150 GS dianggap sebagai salah satu model Vespa paling sukses dengan mesin 150 cc yang lebih bertenaga, mampu mencapai kecepatan maksimal 100 km/jam. Vespa 150 GS (*Grand Sport*) diperkenalkan pada tahun 1955 sebagai model skuter yang revolusioner. Model ini dikenal sebagai salah satu Vespa paling sukses dan ikonik dalam sejarah Vespa. Desainnya yang aerodinamis dan peningkatan performa menjadikannya favorit di kalangan pecinta skuter.

Dimensi

- Panjang: 1.810 mm (181 cm)

- Lebar: 720 mm (72 cm)
- Tinggi: 1.070 mm (107 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.230 mm (123 cm)
- Berat Kering: 80 kg

Vespa 150 GS menjadi simbol kemewahan dan performa dalam dunia skuter. Model ini banyak digunakan dalam balapan skuter dan menjadi pilihan utama bagi mereka yang mencari kombinasi antara gaya dan kecepatan. Vespa 150 GS juga sering dianggap sebagai salah satu Vespa terindah yang pernah dibuat. Vespa 150 GS tetap menjadi model legendaris yang dihargai oleh kolektor dan penggemar Vespa di seluruh dunia, menggabungkan desain elegan dengan performa tinggi.

4. Vespa 50 (1963)



Gambar 2. 5 Vespa 50 (1963)
(Sumber: Google)

Model ini adalah Vespa pertama dengan mesin 50 cc, dirancang khusus untuk remaja dan pengguna baru dengan desain yang lebih kecil dan ringan. Vespa 50 diperkenalkan pada tahun 1963 sebagai model skuter pertama yang didesain untuk pengguna remaja dan pengguna baru. Model ini hadir dengan mesin 50 cc yang lebih kecil, yang memungkinkan pengendara muda untuk mengoperasikan skuter tanpa

memerlukan lisensi khusus di banyak negara. Vespa 50 menjadi sangat populer karena ukurannya yang ringkas, mudah dikendarai, dan efisien.

Dimensi

- Panjang: 1.605 mm (160.5 cm)
- Lebar: 630 mm (63 cm)
- Tinggi: 950 mm (95 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.155 mm (115.5 cm)
- Berat Kering: 58 kg

Vespa 50 menjadi salah satu model Vespa yang paling berpengaruh karena membuka pasar baru untuk pengendara muda dan pemula. Model ini juga menetapkan standar untuk skuter kecil dan efisien yang diikuti oleh banyak produsen lain.

5. Vespa Super Sprint 90 (1966)



Gambar 2. 6 *Vespa Super Sprint 90*
(Sumber: GridOto.com)

Versi khusus dari Vespa 50/90 cc dengan desain yang lebih *sporty* dan aerodinamis, serta kecepatan maksimal yang mencapai 93 km/jam. Vespa Super Sprint 90 (SS 90) diperkenalkan pada tahun 1966 sebagai model khusus yang dirancang untuk penggemar skuter yang mencari performa lebih tinggi dan desain yang lebih *sporty*. Model ini didasarkan pada Vespa 50/90 cc dan "New" 125, dengan beberapa

modifikasi yang membuatnya unik dan menarik bagi pengendara muda pada masanya.

Dimensi

- Panjang: 1.630 mm (163 cm)
- Lebar: 670 mm (67 cm)
- Tinggi: 940 mm (94 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.175 mm (117.5 cm)
- Berat Kering: 78 kg

Vespa Super Sprint 90 menjadi salah satu model Vespa yang paling dicari oleh kolektor karena desainnya yang unik dan performanya yang lebih baik. Model ini tetap menjadi simbol dari era kejayaan Vespa dan terus dihargai oleh penggemar skuter di seluruh dunia.

6. Vespa 125 Primavera (1968)



Gambar 2. 7Vespa 125 Primavera
(Sumber: VESPA & Restauro)

Dikenal karena daya tahan dan desainnya yang praktis, Primavera menjadi salah satu model paling ikonik dan bertahan lama. Vespa 125 Primavera diluncurkan pada tahun 1968 dan segera menjadi salah satu model Vespa yang paling populer dan tahan lama. Model ini dirancang sebagai evolusi dari Vespa 125 yang lebih tua, dengan perbaikan dalam performa, kenyamanan, dan estetika. Primavera menjadi sangat populer

di kalangan pengendara muda karena ukurannya yang kompak dan desain yang *stylish*.

Dimensi

- Panjang: 1.740 mm (174 cm)
- Lebar: 670 mm (67 cm)
- Tinggi: 1.100 mm (110 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.200 mm (120 cm)
- Berat Kering: 80 kg

Vespa 125 Primavera dikenal karena kemampuannya untuk menggabungkan desain klasik dengan performa dan kenyamanan modern.

7. Vespa P 125 X (1977)



Gambar 2. 8 *Vespa p125x*
(Sumber: *ScooterWest.com*)

Model PX menandai langkah maju dalam desain dan performa, dengan bodi yang sepenuhnya didesain ulang dan fitur modern seperti rem cakram. Vespa P 125 X, sering disingkat sebagai PX 125, diluncurkan pada tahun 1977 dan merupakan salah satu model Vespa yang paling terkenal dan bertahan lama. PX 125 menandai sebuah evolusi signifikan dalam desain dan teknologi Vespa, memperkenalkan fitur-fitur yang belum pernah ada sebelumnya dalam skuter Vespa.

Dimensi

- Panjang: 1.810 mm (181 cm)
- Lebar: 740 mm (74 cm)
- Tinggi: 1.170 mm (117 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.280 mm (128 cm)
- Berat Kering: 105 kg

Vespa P 125 X dikenal sebagai salah satu model yang paling berpengaruh dan sukses dalam sejarah Vespa, mencerminkan perpaduan sempurna antara desain klasik dan teknologi modern.

8. Vespa 200 Rally (1972)



Gambar 2. 9 Vespa 200 Rally
(Sumber: Motorcycle Specs)

Vespa dengan mesin terbesar pada masanya, 200 cc, yang mampu mencapai kecepatan maksimal 116 km/jam. Vespa 200 Rally diluncurkan pada tahun 1972 dan merupakan model dengan mesin terbesar yang pernah diproduksi oleh Vespa hingga saat itu. Model ini dirancang untuk memberikan performa tinggi dan kenyamanan yang lebih baik bagi pengendara. Vespa 200 Rally menjadi favorit di kalangan pengendara yang menginginkan skuter yang lebih kuat dan andal untuk perjalanan jarak jauh maupun berkendara sehari-hari.

Dimensi

- Panjang: 1.800 mm (180 cm)
- Lebar: 750 mm (75 cm)
- Tinggi: 1.100 mm (110 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.250 mm (125 cm)
- Berat Kering: 110 kg

Vespa 200 Rally menjadi salah satu model Vespa yang paling dihargai dan diakui, baik oleh kolektor maupun penggemar skuter. Model ini tidak hanya dikenal karena performanya yang tinggi, tetapi juga karena keandalannya dan desain yang elegan namun fungsional.

9. Vespa 50 Special (1970)



Gambar 2. 10 *Vespa 50 Special*
(Sumber: Museo Nicolis)

Versi ini terkenal dengan pengapian elektrik dan desain yang lebih modern dan mewah dibandingkan model sebelumnya. Vespa 50 Special diperkenalkan pada tahun 1970 sebagai evolusi dari model Vespa 50 yang asli. Model ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengendara muda dan pemula, dengan fokus pada kenyamanan, kemudahan penggunaan, dan desain yang menarik. Vespa 50 Special dengan cepat menjadi populer berkat ukurannya yang ringkas dan gaya yang *sporty*.

Dimensi

- Panjang: 1.630 mm (163 cm)
- Lebar: 670 mm (67 cm)
- Tinggi: 1.000 mm (100 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.155 mm (115.5 cm)

Vespa 50 Special menjadi salah satu model Vespa paling ikonik dan dihargai, terutama di kalangan pengendara muda. Model ini terus menjadi favorit di kalangan kolektor dan penggemar Vespa berkat desainnya yang khas dan sejarahnya yang kaya.

10. Vespa 125 ET3 Primavera (1976)



Gambar 2. 11 *Vespa 125 ET3 primavera*
(Sumber: Kompas.com)

Model ini dikenal dengan mesin yang lebih bertenaga dan desain yang lebih modern dibandingkan model Primavera sebelumnya. Vespa 125 ET3 Primavera, yang diluncurkan pada tahun 1976, adalah versi yang ditingkatkan dari model Primavera asli yang pertama kali dirilis pada tahun 1968. ET3 (Electronic 3-port) Primavera menambahkan beberapa fitur modern yang signifikan, termasuk peningkatan dalam performa mesin dan teknologi elektronik yang lebih baik. Model ini menjadi sangat populer karena kombinasi antara desain klasik Vespa dan teknologi yang lebih canggih.

Dimensi

- Panjang: 1.740 mm (174 cm)
- Lebar: 670 mm (67 cm)
- Tinggi: 1.100 mm (110 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.200 mm (120 cm)
- Berat Kering: 78 kg

B. Vespa Modern

11. Vespa LX 125 (2006)



Gambar 2. 12 Vespa LX
(Sumber: Vespa Indonesia)

Vespa modern dengan mesin 125 cc yang efisien dan desain elegan. Sangat populer di kalangan pengendara muda. Vespa LX 125 diluncurkan pada tahun 2006 sebagai bagian dari lini Vespa modern, menggantikan seri ET yang sangat populer. Model ini dirancang untuk menawarkan kombinasi antara desain klasik Vespa dan teknologi modern, dengan fokus pada kenyamanan, gaya, dan keandalan. LX 125 menjadi pilihan favorit di kalangan pengendara perkotaan yang mencari skuter yang praktis namun tetap *stylish*.

Dimensi

- Panjang: 1.770 mm (177 cm)

- Lebar: 705 mm (70.5 cm)
- Tinggi: 785 mm (78.5 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1.280 mm (128 cm)
- Berat Kering: 114 kg

Vespa LX 125 ini dikenal karena desainnya yang elegan, performanya yang andal, dan kenyamanannya dalam berkendara, menjadikannya pilihan populer untuk penggunaan sehari-hari di perkotaan. Vespa LX 125 dikenal karena kemampuannya untuk menggabungkan fitur-fitur modern dengan desain klasik Vespa.

12. Vespa S 125



Gambar 2. 13 Vespa S 125
(Sumber: Vespa Indonesia)

Model dengan tampilan *sporty* dan fitur teknologi terbaru seperti IGET (*Italian Green Experience Technology*). Vespa S 125 diluncurkan sebagai bagian dari lini modern Vespa, membawa semangat dan desain retro yang terinspirasi oleh model Vespa klasik dari tahun 1970-an. Model ini dirancang untuk menawarkan kombinasi antara gaya *sporty* dan teknologi modern, dengan fokus pada pengendara muda dan mereka yang mencari skuter dengan penampilan dinamis dan performa andal.

Dimensi

- Panjang: 1,770 mm (177 cm)
- Lebar: 740 mm (74 cm)
- Tinggi: 785 mm (78.5 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1,280 mm (128 cm)
- Berat Kering: 114 kg

13. Vespa Primavera



Gambar 2. 14 Vespa Primavera
(Sumber: Vespa Indonesia)

Model ikonik yang terus diperbarui dengan teknologi modern, Vespa Primavera pertama kali diluncurkan pada tahun 1968 dan segera menjadi salah satu model Vespa yang paling ikonik dan populer. Model ini dirancang sebagai skuter yang ringan, lincah, dan nyaman, cocok untuk pengendara muda dan mereka yang mencari kendaraan perkotaan yang praktis. Vespa Primavera telah mengalami beberapa kali pembaruan desain dan teknologi, tetapi tetap mempertahankan estetika klasik yang membuatnya begitu dicintai.

Dimensi

- Panjang: 1,870 mm (187 cm)
- Lebar: 735 mm (73.5 cm)

- Tinggi: 790 mm (79 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1,340 mm (134 cm)
- Berat Kering: 115 kg (125 cc) atau 117 kg (150 cc)

14. Vespa Sprint



Gambar 2. 15 Vespa Sprint
(Sumber: Vespa Indonesia)

Model dengan desain *sporty* dan performa dinamis, cocok untuk pengendara muda yang menyukai gaya dan kecepatan. Vespa Sprint pertama kali diperkenalkan pada tahun 2014 sebagai penerus dari model Vespa S. Model ini dirancang untuk membawa semangat *sporty* dan dinamis ke dalam jajaran produk Vespa, dengan fokus pada pengendara muda dan mereka yang mencari skuter dengan gaya yang lebih berani.

Dimensi

- Panjang: 1,860 mm (186 cm)
- Lebar: 735 mm (73.5 cm)
- Tinggi: 790 mm (79 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1,340 mm (134 cm)
- Berat Kering: 114 kg (125 cc) atau 116 kg (150 cc)

15. Vespa GTS Super



Gambar 2. 16 *Vespa GTS super*
(Sumber: Vespa Indonesia)

Model dengan mesin yang lebih kuat, cocok untuk perjalanan jauh dan berkendara di jalan raya. Vespa GTS Super adalah bagian dari lini GTS (*Gran Turismo Sport*), yang dikenal karena kombinasi sempurna antara performa tinggi, kenyamanan berkendara, dan desain elegan. Model ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2005 dan telah menjadi salah satu model paling populer dalam jajaran Vespa. GTS Super adalah evolusi dari Vespa GT dan GTL, menawarkan fitur-fitur yang lebih canggih dan performa yang lebih baik.

Dimensi

- Panjang: 1,950 mm (195 cm)
- Lebar: 755 mm (75.5 cm)
- Tinggi: 1,370 mm (137 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1,380 mm (138 cm)
- Berat Kering: 160 kg (300 cc)

16. Vespa Elettrica (2018)



Gambar 2. 17 Vespa Elettrica
(Sumber: Vespa Indonesia)

Vespa listrik pertama yang ramah lingkungan, menawarkan jangkauan sekitar 100 km per pengisian daya. Vespa Elettrica diluncurkan pada tahun 2018 sebagai model Vespa pertama yang sepenuhnya listrik. Model ini dirancang untuk menjawab kebutuhan akan kendaraan yang ramah lingkungan dan efisien, sekaligus mempertahankan desain klasik Vespa yang ikonik. Vespa Elettrica menggabungkan teknologi listrik modern dengan estetika retro yang telah dikenal dan dicintai selama puluhan tahun.

Dimensi

- Panjang: 1,870 mm (187 cm)
- Lebar: 735 mm (73.5 cm)
- Tinggi: 1,150 mm (115 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1,350 mm (135 cm)
- Berat Kering: 130 kg

Vespa Elettrica merupakan langkah penting dalam komitmen Vespa terhadap keberlanjutan dan inovasi. Model ini memperkenalkan teknologi listrik ke dalam desain Vespa yang ikonik, menjadikannya pilihan yang menarik bagi pengendara yang peduli terhadap lingkungan. Vespa Elettrica juga menunjukkan bagaimana merek Vespa terus beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan warisan desain klasiknya.

C. Vespa Edisi Khusus

17. Vespa 946



Gambar 2. 18 Vespa 946
(Sumber: Vespa Indonesia)

Model mewah dengan desain retro-modern dan fitur teknologi canggih. Diproduksi dalam jumlah terbatas, menjadikannya item kolektor. Vespa 946 pertama kali diperkenalkan pada tahun 2013 sebagai model eksklusif yang menggabungkan desain klasik Vespa dengan teknologi dan fitur modern. Nama "946" merujuk pada tahun 1946, saat Vespa pertama kali diperkenalkan. Model ini dirancang untuk menjadi simbol dari inovasi dan keindahan desain Italia, dengan produksi yang terbatas menjadikannya barang kolektor yang berharga.

Dimensi

- Panjang: 1,770 mm (177 cm)
- Lebar: 730 mm (73 cm)
- Tinggi: 805 mm (80.5 cm)
- Jarak Sumbu Roda: 1,340 mm (134 cm)
- Berat Kering: 147 kg

Vespa 946 menjadi simbol dari komitmen Vespa terhadap inovasi dan desain yang elegan. Model ini tidak hanya populer di kalangan kolektor tetapi juga di antara pengendara yang mencari kombinasi sempurna antara gaya dan teknologi. Vespa 946 terus dihargai sebagai salah satu model Vespa paling mewah dan eksklusif yang pernah dibuat.

18. Vespa GTV Sei Giorni



Gambar 2. 19 *Vespa GTV Sei Giorni*
(Sumber: Vespa Indonesia)

Model edisi khusus yang dirancang untuk memperingati sejarah balap Vespa. Dilengkapi dengan mesin yang lebih kuat dan desain yang unik. Vespa GTV Sei Giorni diperkenalkan sebagai penghormatan kepada model Vespa legendaris yang memenangkan "*International Six Days of Varese*" pada tahun 1951. "*Sei Giorni*" berarti "enam hari" dalam bahasa Italia, merujuk pada kompetisi balap ketahanan tersebut. Model ini menggabungkan desain retro dengan teknologi modern, memberikan tampilan yang klasik namun tetap canggih.

Dimensi

- Panjang: 1,950 mm (195 cm)
- Lebar: 755 mm (75.5 cm)
- Tinggi: 1,170 mm (117 cm)

- Jarak Sumbu Roda: 1,380 mm (138 cm)
- Berat Kering: 160 kg

Vespa GTV Sei Giorni adalah model yang sangat dihargai oleh kolektor dan penggemar Vespa karena kombinasinya antara sejarah balap Vespa dan teknologi modern. Model ini tidak hanya merayakan kemenangan bersejarah Vespa tetapi juga menawarkan performa tinggi dan desain elegan.

2.3 Komunitas Vespa Bandung

Komunitas-komunitas Vespa di Bandung ini tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya para penggemar Vespa, tetapi juga memiliki peran penting dalam kegiatan sosial dan budaya, menciptakan jaringan solidaritas yang kuat di antara anggotanya. Komunitas Vespa di Bandung memiliki beragam kelompok yang melibatkan penggemar Vespa dari berbagai latar belakang. Ada beberapa karakteristik dari beberapa komunitas Vespa yang terkenal di Bandung seperti menekankan kebersamaan dan saling menghormati antar anggota, tanpa memandang perbedaan status sosial, pekerjaan, atau usia, sampai diharuskan berpakaian sopan saat berkendara dan dilarang menggunakan sandal jepit demi keselamatan dan kesopanan.

2.3.1 Burangrang Scoots



*Gambar 2. 20 Logo Burangrang Scoots
(Sumber: Pribadi)*

Komunitas Burangrangscoot didirikan pada tahun 2018, berawal dari kegiatan tiga siswa sekolah yang bermain menggunakan Vespa. Nama Burangrangscoot diambil dari nama jalan dekat sekolah mereka. Salah satu anggota menggunakan Vespa klasik, sementara dua lainnya menggunakan Vespa matic. Komunitas ini bertujuan untuk menjembatani perbedaan antara pengguna Vespa matic dan klasik, menciptakan persatuan tanpa adanya perbedaan pendapat.

- Berdiri: 2018
- Anggota saat ini: 90 orang
- Rekrutmen: 70 orang

2.3.2 Vespa Marta Dinata (VMD)

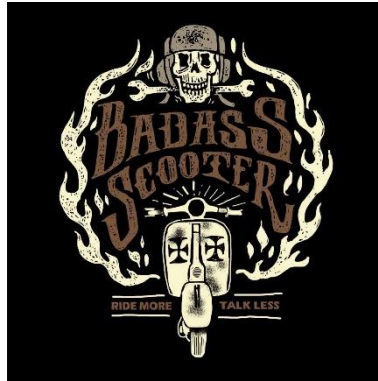


*Gambar 2. 21 Logo VMD
(Sumber: Pribadi)*

Dimulai dari sekumpulan anak muda sekolah pada tahun 2018 dengan inisial (VMD) “Vespa Mogok Dijalan” karena salah satu anggota yang mogok menggunakan motor Vespa klasik saat berangkat ke sekolah. Komunitas ini merubah nama menjadi “Vespa MartaDinata” diambil dari salahsatu sekolah yang ada di jalan L.L.R.E Martadinata St. komunitas ini memiliki banyak Sejarah aktivitas antusias seperti jalan-jalan pagi maupun sore,berkumpul,berdiskusi,kontes motor maupun event balapan.

- Berdiri: 2018
- Anggota saat ini: 20 orang
- Tagline: “*Standing Strong Together*”

2.3.3 Badass Scooter



*Gambar 2. 22 Logo Badass Scooter
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri: 2015
- Anggota saat ini: 25 orang
- Tagline: “*Ride More Talk Less*”

2.3.4 60's Paris Van Java



*Gambar 2. 23 Logo 60s PVJ
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri : 2021
- Anggota saat ini: 24 orang
- Tagline: “Berkumpul Bersama bersendagurau, enam puluhan di kota bandung sini berkumpul!”

2.3.5 Mari BerScooter (Mabscoot.Bandung)



*Gambar 2. 24 Logo Mabscoot.Bandung
(Sumber: Pribadi)*

Komunitas ini berdiri pada tahun 2020 sebagai chapter Bandung dari Mabscoot, yang diutus oleh pendiri Mabscoot. Kegiatan utama kami meliputi riding, sharing, dan touring, yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar anggota dan menikmati hobi berkendara Bersama.

Berdiri: 2020

Anggota saat ini: 20 orang

Tagline: *“A million born because of a scooter”*

2.3.6 Darurat Scoot



*Gambar 2. 25 Logo Darurat Scoot
(Sumber: Pribadi)*

Darurat Scoot terbentuk dari pertemuan santai sekelompok teman yang memiliki minat sama pada Vespa. Awalnya, hanya beberapa anggota yang menggunakan Vespa, namun akhirnya semakin banyak yang tertarik

dan membeli Vespa. Komunitas ini dibentuk secara spontan, bahkan akun Instagram komunitas awalnya dibuat hanya untuk menyimpan arsip kegiatan mereka.

Kegiatan utama Darurat Scoot meliputi berkemah dan memasak di alam bebas, yang memperkuat ikatan antar anggota dan memungkinkan mereka menikmati waktu bersama di luar ruangan

- Berdiri : 2023
- Anggota saat ini: 20 orang
- Tagline: *“Ride Your Scooter Happily”*

2.3.7 Sister Scoot



Gambar 2. 26 Logo Sister Scoot
(Sumber: Pribadi)

Sisterscoot didirikan pada tanggal 1 April 2023, berawal dari pertemuan empat wanita yang berkumpul di sebuah acara Vespa. Karena masing-masing belum bergabung dengan komunitas manapun, mereka berinisiatif untuk membentuk komunitas Vespa sendiri. Komunitas ini bertujuan untuk menyatukan pengguna Vespa klasik dan Vespa matic, tanpa memandang perbedaan. Seiring berjalannya waktu, banyak wanita penggemar Vespa yang bergabung, menjadikan komunitas ini semakin besar dan solid.

Sisterscoot telah mengikuti banyak undangan acara dari berbagai pihak. Selain itu, komunitas ini juga mengadakan acara sendiri, seperti Popcorn Party dan beberapa kolaborasi dengan komunitas lain.

- Berdiri: 2023
- Anggota saat ini: 12 orang
- Tagline: “klasik atau matic cuss”

2.3.8 Girls Ride Out



Gambar 2. 27 Logo Girls Ride Out
(Sumber: Pribadi)

Komunitas ini berdiri sejak tahun 2019. Awalnya, kami adalah sekelompok wanita yang memiliki hobi berkendara sepeda motor, namun melakukannya secara individu. Karena keinginan untuk memiliki teman berkendara, kami memutuskan untuk membentuk komunitas ini. Kegiatan kami terutama berkisar pada kegiatan rekreasi bersama untuk melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari. Selain itu, kami juga aktif dalam kegiatan amal, terutama ketika terjadi bencana alam.

- Berdiri: 2019
- Anggota saat ini: 37 orang
- Tagline: “Rise and Ride”

2.3.9 Ngelel Salawasna



*Gambar 2. 28 Logo Ngelel Salawasna
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri: 2019
- Anggota saat ini: 14 orang
- Tagline: Silaturahmi Tanpa Batas, Bukan Konspirasi, Apalagi Kontrasepsi

2.3.10 Wk Scoot



*Gambar 2. 29 Logo WK Scoot
(Sumber: Pribadi)*

WKScoot terbentuk dari tongkrongan siswa SMP 34 Bandung, yang berawal dari saya (Albani) dan teman-teman yang memiliki hobi otomotif, khususnya motor. Meski saya sendiri belum mulai bermain Vespa saat SMP, beberapa teman sudah mulai tertarik karena orang tua mereka juga hobi Vespa. Layaknya anak SMP, kami hanya bisa nongkrong, mengotak-atik motor, dan belajar tentang otomotif. Meskipun mayoritas belum memiliki

Vespa, kami tertarik pada Vespa karena keunikan dan sejarahnya yang mewah. Kami sering bercanda tentang impian memiliki Vespa dan komunitas sendiri ketika dewasa, terinspirasi oleh komunitas Burangrang Scoots yang sering kami lihat.

Ketika masuk SMA yang berbeda, kami tetap berkumpul dan yang belum memiliki Vespa mulai tertarik untuk bermain Vespa. Teman-teman baru dari SMA yang memiliki Vespa juga mulai bergabung, membuat tongkrongan kami yang awalnya alumni SMP 34 menjadi lebih luas dan banyak yang tertarik pada Vespa. Dari situ, kami mulai berpikir untuk membentuk komunitas seperti yang kami impikan saat SMP. Kami kemudian membuat akun media sosial (Instagram dan TikTok) dan mulai mengaktifkan sosmed dengan kegiatan rutin kami, yaitu ngopi bareng (ngobar) setiap Jumat. Nama WKScoot sendiri diambil dari "wkwk," menandakan bahwa komunitas ini lebih berfokus pada kesenangan dan kebahagiaan. Demikianlah sejarah singkat terbentuknya WKScoot, sebuah komunitas yang menyatukan pecinta Vespa dalam suasana yang senang dan penuh kebersamaan.

- Berdiri : 2024
- Anggota saat ini: 12 orang
- Tagline: *“About a youth trope vibing with Vespa”*

2.3.11 Modern Vespa Bandung Chapter (MoVe)



Gambar 2. 30 Logo MoVe
(Sumber: Pribadi)

Berdiri sejak 2011 dan merupakan komunitas modern Vespa terbesar yang ada di Bandung serta terdaftar resmi di dalam Ikatan Motor Indonesia (IMI). Terbentuk karena persamaan kecintaannya pada *scooter* modern Vespa. Memiliki sekretariat yang bertempat di Jl. Veteran No. 61, Bandung (sekertariat MoVe Bandung)

- Berdiri: 2011
- Anggota saat ini: 80 orang

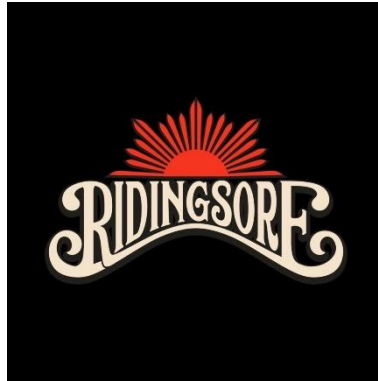
2.3.12 Tweven Scoots



Gambar 2. 31 Logo Tweven Scoots
(Sumber: Pribadi)

- Berdiri : 2022
- Anggota saat ini: 37 orang
- Tagline: “*With Scooter we are brother*”

2.3.13 Riding Sore



*Gambar 2. 32 Logo Riding Sore
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri : 2017
- Anggota saat ini: 36 orang
- Tagline: “*Happiness Club*”

2.3.14 Small Frame Bandung



*Gambar 2. 33 Logo Small Frame Bandung
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri : 2014
- Anggota saat ini: 46 orang

-

2.3.15 Legal Turne



*Gambar 2. 34 Logo Legal Turne
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri: 2017
- Anggota saat ini: 17 orang
-

2.3.16 Los Bojong Santos (LBS)



*Gambar 2. 35 Logo LBS
(Sumber: Pribadi)*

- Berdiri: 2019
- Anggota saat ini: 22 orang
- Tagline: “Ride without seen in ages!”

2.3.17 Kesimpulan Aktivitas Komunitas Vespa Berdasarkan Data

Kesimpulan dari hasil wawancara kepada 16 komunitas Vespa Bandung dengan berbagai aktivitas nya dapat di simpulkan bahwa aktivitas yang sering diadakan sebagai berikut:

- Berkumpul
- Berdiskusi
- Jalan-jalan
- Kontes modifikasi
- Bagi-bagi sembako

2.4 Pengertian Ruang Komunal

Menurut Shirvani (1985), ruang komunal adalah area publik yang digunakan untuk berkumpul, membina hubungan antara orang asing, bermain game, dan melakukan aktivitas umum. Salah satu kebutuhan utama komunitas adalah memiliki ruang komunal yang berfungsi sebagai ruang sosial. Hal ini merupakan salah satu syarat utama bagi anggota komunitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Wellman dan Leighton, 1979). Di dalam ruang komunal terdapat fasilitas umum dan sosial yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar, sehingga memungkinkan mereka untuk berinteraksi baik secara individu maupun kolektif dalam suatu kegiatan (Lang, 1987).

Fasilitas umum, adalah fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan umum. Beberapa contoh fasilitas umum termasuk jalan setapak, penerangan umum, bangku, sistem pemurnian udara, trotoar, dan wastafel. Fasilitas sosial, sering dikenal sebagai fasilitas, adalah fasilitas yang disediakan oleh entitas tertentu yang dapat digunakan oleh masyarakat umum.

2.4.1 Jenis ruang Komunal

Ruang komunal dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu

a. Ruang Publik Tertutup

Menurut penelitian, konsep ruang publik tertutup menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya urbanisasi dan perubahan gaya hidup. Kota-kota modern sering kali memiliki ruang publik dalam ruangan yang luas, seperti atrium di kompleks transportasi, yang memungkinkan aktivitas publik berlangsung di dalam bangunan. Ruang-ruang ini tidak hanya menawarkan perlindungan dari cuaca ekstrem tetapi juga menyediakan tempat bagi komunitas untuk berkumpul, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. (Archdaily) (Springerlink)

b. Ruang Publik Terbuka

Ruang publik terbuka adalah elemen penting dalam perencanaan perkotaan, memiliki fungsi rekreasi, relaksasi, dan interaksi sosial. Ruang ini seringkali berada di lokasi strategis, memiliki akses visual dan fisik yang baik, dan menjadi bagian dari jalur sirkulasi kota. Kualitas ruang terbuka publik, seperti yang diamati di Taman Indonesia Kaya dan Taman Kota Tabanan, dipengaruhi oleh kriteria desain yang memungkinkan kegiatan aktif dan pasif serta penemuan oleh pengguna.

2.4.2 Peran Ruang Komunal

Ruang komunal memiliki peran yang penting dalam suatu permukiman. Berdasarkan teori peran ruang publik yang dinyatakan oleh Carmona, et al (2008), peran ruang komunal dapat dibagi menjadi 3 ranah seperti berikut:

1. Ekonomi:

- a. Memberi nilai positif pada nilai properti
- b. Mendorong performa ekonomi regional
- c. Dapat menjadi peluang untuk bisnis yang besar

2. Kesehatan

- a. Mendorong masyarakat untuk aktif melakukan kegiatan fisik

- b. Menyediakan ruang olahraga untuk masyarakat
- c. Mengurangi stress dengan adanya ruang-ruang yang dikelola dengan baik untuk menciptakan suasana nyaman dan tentram

3. Sosial

- a. Menyediakan fasilitas ruang untuk pembelajaran dan interaksi sosial pada segala usia
- b. Mengurangi risiko terjadinya kejahatan dengan adanya aktifitas umum di area tersebut
- c. Mengurangi risiko munculnya sikap anti sosial
- d. Mendorong dan meningkatkan kualitas kehidupan berkomunitas
- e. Mendorong terjadinya interaksi antar budaya

2.4.3 Komponen Pada Ruang Komunal

Berdasarkan penjelasan dan pengamatan studi preseden dengan tipologi dan fungsi perancangan sejenis, dapat disimpulkan bahwa beberapa area dan fitur yang ada pada ruang komunal adalah sebagai berikut:

1. Ruang umum
2. Ruang terbuka
3. Ruang privat
4. Area makan (kafe/restoran)
5. Penghawaan dan pencahayaan yang memadai untuk mendukung aktivitas yang melibatkan banyak orang
6. Ruang yang ukuran dan partisinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan
7. Akses keluar-masuk yang memadai luasnya untuk mengakomodasi banyaknya pengunjung

2.5 Galeri

Galeri merupakan suatu ruangan yang digunakan untuk menampilkan 40 karya-karya seni, Cyril (2006). Sedangkan menurut Mike (2011), galeri merupakan tempat seniman dalam memarkan suatu karya untuk di tampilkan atau pun menjual karya seni rupa kepada penikmat seni, artinya, galeri bisa bertujuan ideal (bersifat non komersial/untuk apresiasi) maupun yang komersial dengan tujuan menjual karya seni. Dari kedua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa galeri merupakan suatu gedung, terdapat ruangan khusus untuk menampilkan karya seni para seniman yang bertujuan untuk diapresiasi ataupun dengan tujuan komersial.

2.5.1 Macam-Macam Galeri

Macam-macam galeri berdasarkan jenis pameran yang diadakan :

- Pameran tetap (*permanent exhibition*), pameran yang diadakan terusmenerus tanpa ada batasan waktu, barang-barang yang di pameran tetap atau bias juga bertambah.
- Pameran temporer (*temporary exhibition*), pameran yang diadakan sementara dengan batasan waktu tertentu.
- Pameran keliling (*travelling exhibition*), pameran yang berpindah – pindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Galeri berdasarkan macam lokasi dibedakan menjadi :

1. Galeri Pribadi : merupakan galeri yang berfungsi sebagai tempat pameran karya pribadi seniman itu sendiri, tidak memamerkan karya orang lain atau sebagai galeri yang hanya berfungsi sebagai tempat pameran dimana koleksi yang dipamerkan tidak diperjual belikan.
2. Galeri umum : merupakan galeri yang memamerkan karyakarya seni dan beberapa seniman dan koleksi yang dipamerkan diperjual belikan.
3. Galeri Kombinasi : merupakan galeri kombinasi pribadi dan umum dimana karya-karya seni yang dipamerkan ada yang diperjual belikan dan

ada yang koleksi khusus yang tidak di jual, koleksi yang di pameranpun bukan dari satu orang seniman melainkan dari beberapa seniman.

2.5.2 Fungsi Galeri

Galeri memiliki fungsi utama sebagai wadah / alat komunikasi antara konsumen dengan produsen. Pihak produsen yang dimaksud adalah para seniman sedangkan konsumen adalah kolektor dan masyarakat. Fungsi galeri menurut Kakanwil Perdagangan antara lain :

1. Sebagai tempat promosi barang-barang seni.
2. Sebagai tempat mengembangkan pasar bagi para seniman.
3. Sebagai tempat melestarikan dan memperkenalkan karya seni dan budaya dari seluruh Indonesia.
4. Sebagai tempat pembinaan usaha dan organisasi usaha antara seniman dan pengelola.
5. Sebagai jembatan dalam rangka eksistensi pengembangan kewirausahaan
6. Sebagai salah satu obyek pengembangan pariwisata nasional

2.5.3 Aktivitas Galeri

1. Aspek pengunjung

- Pengunjung akan melakukan pendaftaran yang dilakukan di resepsionis dan mendapatkan pengarahan oleh staff yang bertugas
- Pengunjung datang bertujuan untuk rekreasi bisa juga sebagai sarana edukasi
- Pengunjung datang hanya untuk mendapatkan informasi dari karya yang dipamerkan dan edukasi terhadap benda atau objek yang di tampilkan

2. Aspek kurator

Kurator adalah pengurus atau pengawas institusi warisan budaya atau seni, misalnya museum, pameran seni, galeri foto, dan perpustakaan.

Kurator bertugas untuk memilih dan mengurus objek museum atau karya seni yang dipamerkan

- Menjaga dan memelihara benda koleksi
- Mengumpulkan benda-benda yang akan dipamerkan
- Mempublikasikan dan memasarkan benda-benda yang dipamerkan di dalam galeri
- Membantu mempertimbangkan tata pameran tetap, sistem pendokumentasian dan kebijakan pengelolaan koleksi

2.5.4 Fasilitas Galeri

Sebuah galeri harus memiliki fasilitas-fasilitas baik utama maupun penunjang. Fasilitas utama yang terdapat dalam sebuah galeri :

- *An Introductory space*, sebagai ruang untuk memperkenalkan tujuan galeri dan fasilitas apa saja yang terdapat di dalamnya.
 - Main gallery display, merupakan tempat pameran utama. Standarisasi Ruang-ruang Pamer:
 - Terlindungi dari gangguan, pencurian, kelembaban, kering dan debu
 - Mendapatkan cahaya dan penerangan yang baik
 - Penyusunan ruangan dibatasi dan perubahan dan kecocokan dengan bentuk ruangan
 - Dapat dilihat publik tanpa merasa Lelah
 - Tata display sesuai dengan antropometri manusia
 - Kebutuhan luas tempat lukisan 3-5 m² tempat hiasan gantung
 - Tempat untuk menggantung lukisan yang menguntungkan adalah antara 9m pada ketinggian ruangan 6.70 m dan 2.13 m untuk lukisan yang panjangnya 3.04 sampai 3.65 m
- Fasilitas Penunjang yang terdapat dalam sebuah galeri yaitu :
- Perpustakaan

Berisi buku-buku maupun informasi yang berkaitan dengan barang-barang yang dipamerkan di sebuah galeri

- Workshop

Tempat pembuatan maupun penyimpanan karya seni

2.5.5 Prinsip Perancangan Ruang Galeri

Menurut Neufert (1996), Ruang pameran pada galeri sebagai tempat untuk memamerkan atau mendisplay karya seni harus memenuhi beberapa hal yaitu: Terlindung dari kerusakan, pencurian, kelembaban, kekeringan, cahaya matahari langsung dan debu. Persyaratan umum tersebut antara lain:

- Pencahayaan yang cukup
- Penghawaan yang baik
- Tampilan display dibuat semenarik mungkin dan dapat dilihat dengan mudah

2.5.6 Tata Cara Display Koleksi Galeri

Terdapat tiga macam penataan atau display benda koleksi menurut Patricia Tuttle dan David Adler (*The Architectural Press*, 1979), yaitu:

- *In show case*

Karena ukuran koleksi yang kecil, biasanya Anda membutuhkan tempat untuk memajangkannya dalam bentuk kotak kaca transparan. Selain perlindungan, kotak dapat membantu memperjelas atau menyempurnakan tema koleksi yang ada dan memperjelas pengujung dalam melihat beragam jenis koleksi

- *Free standing on the floor or plinth or supports*

Benda yang akan dipamerkan memiliki dimensi yang besar sehingga diperlukan suatu panggung atau pembuatan ketinggian

lantai sebagai batas dari display yang ada. Contoh: patung, produk instalasi seni, dll.

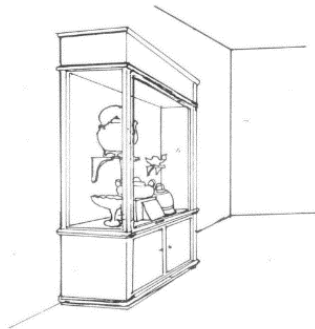
- *On wall or panels*

Benda-benda yang dipamerkan biasanya berupa karya seni rupa dua dimensi dan diletakkan pada dinding suatu ruangan atau pada sekat yang dibentuk untuk memisahkan ruangan-ruangan tersebut. Contoh: lukisan, foto, dll.

Vitrine atau Etalase adalah salah satu lemari untuk menata dan memajang barang koleksi. Bentuk etalase harus sesuai dengan ruang yang ditempati etalase. Etalase dibagi menurut penempatannya sebagai berikut:

- Vitrine Dinding

Etalase terletak di dekat dinding dan dapat dilihat dari samping dan depan



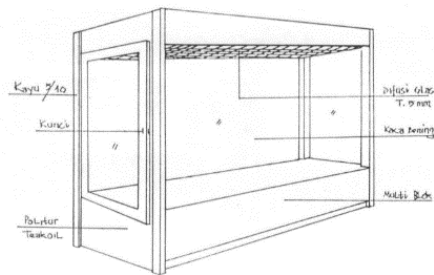
Vitrin dinding/vitrin tepi.

Gambar 2. 36 vitrine dinding

(Sumber: *Pedoman Teknis Pembuatan Sarana Pameran di Museum hal 40*)

- Vitrine Tengah

Ditempatkan di tengah, bukan di dekat dinding. Vitrine tengah harus terlihat dari segala arah, karena keempat sisinya terbuat dari kaca.



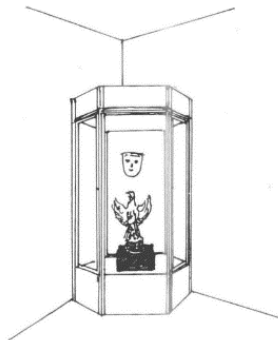
Gambar Bentuk
Vitrin Tengah.

Gambar 2. 37 Vitrine Tengah

(Sumber: : Pedoman Teknis Pembuatan Sarana Pameran di Museum hal 43)

- Vitrine Sudut

Terletak di sudut ruangan, hanya dapat dilihat dari satu arah, yaitu dari depan, dan sisi lainnya dipasang di dinding



Vitrin Sudut

Gambar 2. 38 Vitrine Sudut

(Sumber: Pedoman Teknis Pembuatan Sarana Pameran di Museum hal 43)

- Vitrine Lantai

Ditempatkan di bawah pandangan mata, biasanya ditempatkan untuk mendisplay benda-benda kecil, dan harus dilihat dari dekat karena objek yang ditampilkan mempunyai ukuran yang kecil.

- Vitrine Tiang

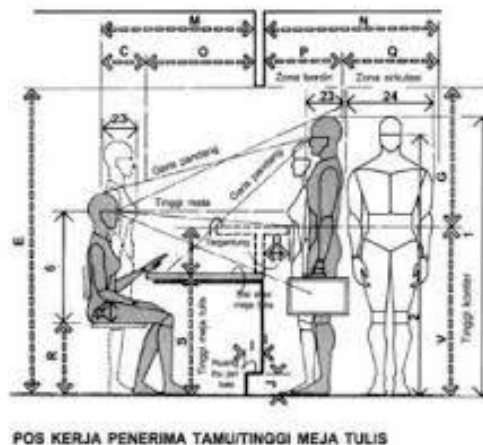
ditempatkan di sekitar tiang dan terlihat dari sisi yang berbeda, atau dapat dilihat dari berbagai sisi

2.6 Studi Antropometri

Pada “Perancangan Interior pusat komunitas motor Vespa di Bandung” ini terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu tentang studi antropometri, hal tersebut bertujuan agar para pengunjung dapat menyerap informasi secara maksimal dan menikmati sarana galeri dengan nyaman. Berikut ini beberapa data studi antropometri yang dijadikan sebagai patokan perancangan, diantaranya:

2.6.1 Resepsionis

Pada Gambar dibawah ini dibutuhkan untuk acuan ukuran manusia di area resepsionis terhadap bidang kerja. Seperti ukuran kursi kerja dan meja resepsionis, supaya mengurangi kelelahan saat digunakan, dan digunakan dengan nyaman sesuai standar yang sudah ditetapkan.

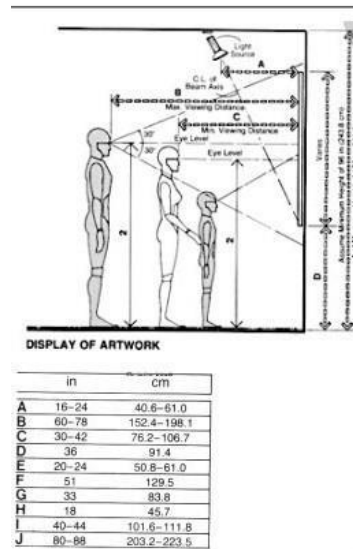


*Gambar 2. 39 Pos kerja penerima tamu/tinggi meja tulis
(Sumber: Panero, 1979)*

2.6.2 Area Galeri, dan Area Pameran

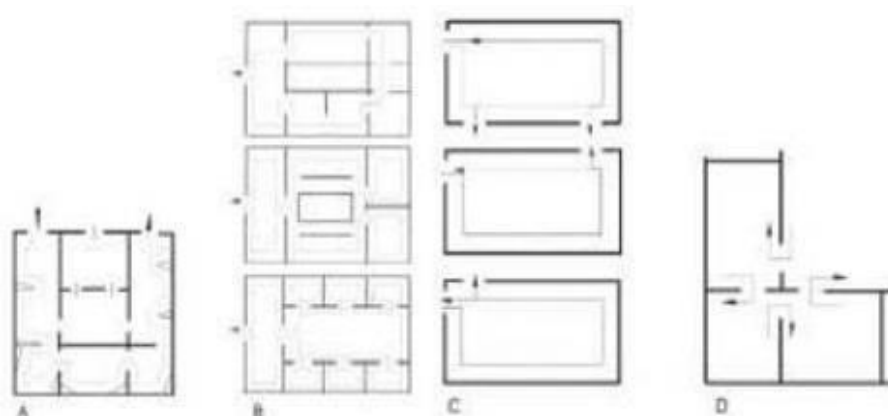
Pada gambar dibawah standar ukuran jarak pandang pada suatu benda koleksi, akan diterapkan pada area galeri dan area workshop, penempatan suatu benda koleksi harus memungkinkan untuk dilihat dan dibaca oleh pengunjung, dengan standar ukuran dari studi antropetri ini kita dapat mendesain suatu galeri dengan mencapai standar yang dibutuhkan, pada area galeri, edukasi dan pameran ukuran yang dipakai pada acuan

gambar di bawah ini menggunakan ukuran B yaitu antara 150 cm sampai 200 cm terhadap jarak pandang display



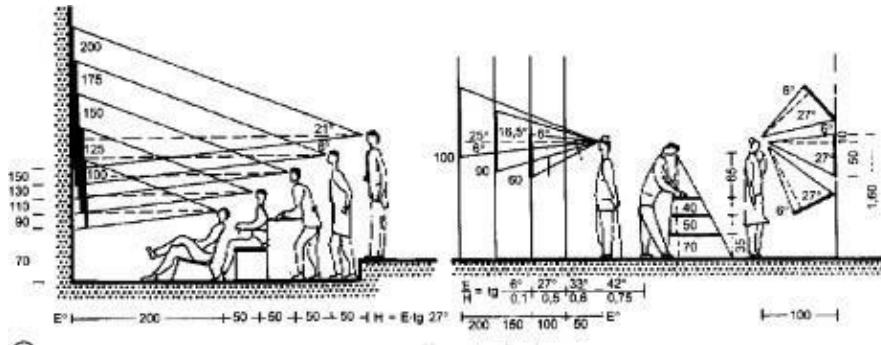
Gambar 2. 40 Antropometri Objek display pada galeri
(Sumber: Panero, 1979)

Pada gambar dibawah menjelaskan tentang standar jalur sirkulasi pada ruang pameran, dibutuhkan pada area galeri atau ruang pameran, pada perancangan ini menggunakan jenis alur sirkulasi B, alur sirkulasi tersebut menggunakan alur sirkulasi *one way* terlihat hanya ada 1 pintu masuk. Sehingga pengunjung yang datang dapat melihat area galeri berdasarkan runtuhan cerita dalam sebuah karya seni



Gambar 2. 41 Jalur sirkulasi di Ruang Galeri
(Sumber: Nufert, Data Arsitek Jilid 1, 1996.)

Pada gambar dibawah merupakan acuan studi antropometri untuk jarak pandang pengunjung pada benda disekelilingnya agar pengunjung tidak terlalu kelelahan ketika menikmati fasilitas galeri, studi antropometri ini akan diterapkan pada area galeri, area pameran dan area pengenalan



Pada Gambar dibawah, disimpulkan bahwa pandangan yang nyaman ke arah objek (gambar) adalah pandangan dengan kemiringan 30° ke arah atas, 30° ke arah bawah, 30° ke arah kanan, dan 30° ke arah kiri. Hal tersebut dikarenakan pada daerah tersebut merupakan dimana mata kita dapat mengenali dan membedakan warna dengan baik. Jarak pengamat dan Jarak Antar Gambar

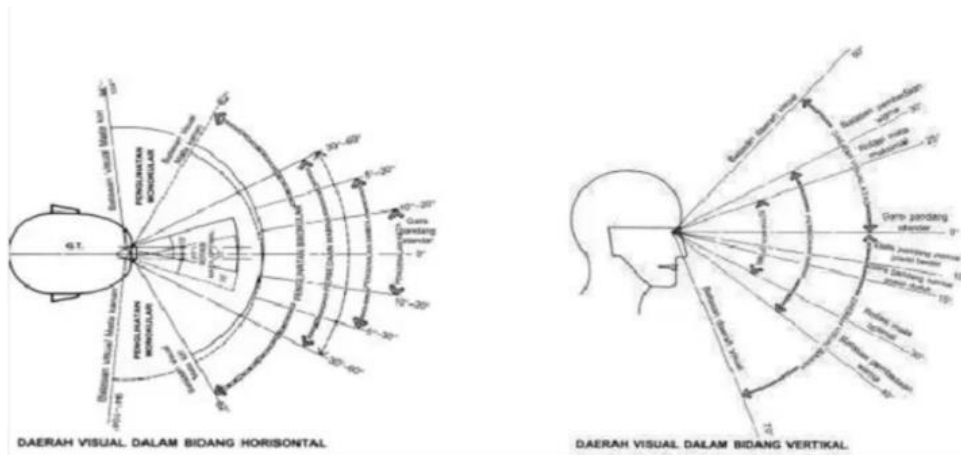
- Jarak Pengamat

$$= \frac{1}{2} \times (t.gambar) / \text{tg}30^\circ$$

Jarak antar gambar

$$= (j.pengamat) \times \text{tg}45^\circ - \frac{1}{2} \times (t.lukisan)$$

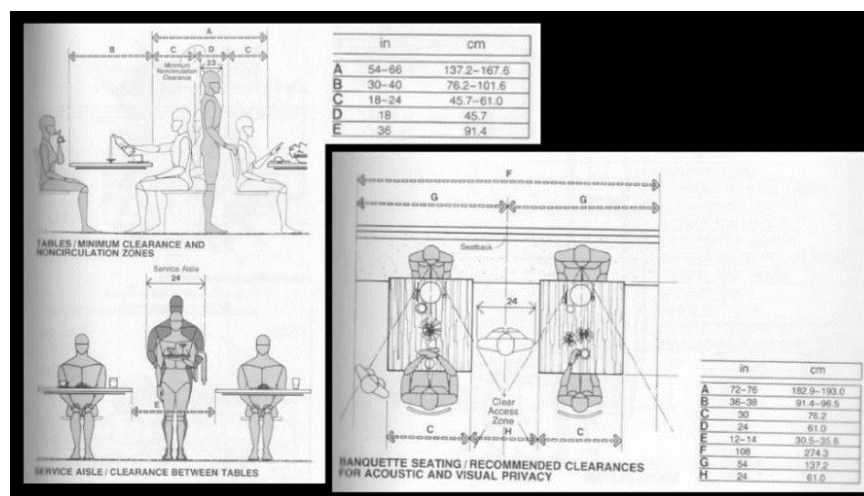
(Sumber: Studi Data Arsitek, Julius Panero, 1979)



Gambar 2. 42 Posisi pengamat terhadap display
 (Sumber : Panero, Julius & Zelnik, Martin. 2003, *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Jakarta: Erlangga)

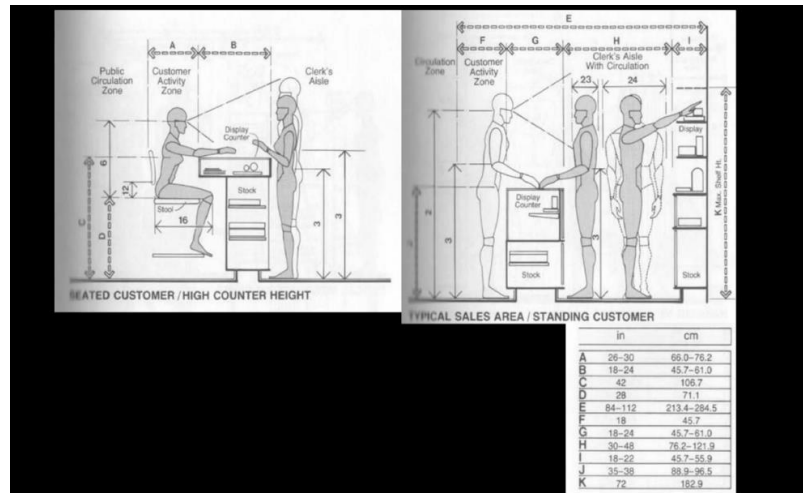
2.6.3 Area Restoran

Pada gambar dibawah merupakan studi tentang ukuran standar meja dan kursi terhadap pengunjung saat melakukan kegiatan menyantap makanan, yang akan diterapkan pada area makan di sebuah area restoran



Gambar 2. 43 Antropometri posisi makan
 (Sumber: Panero, 1979)

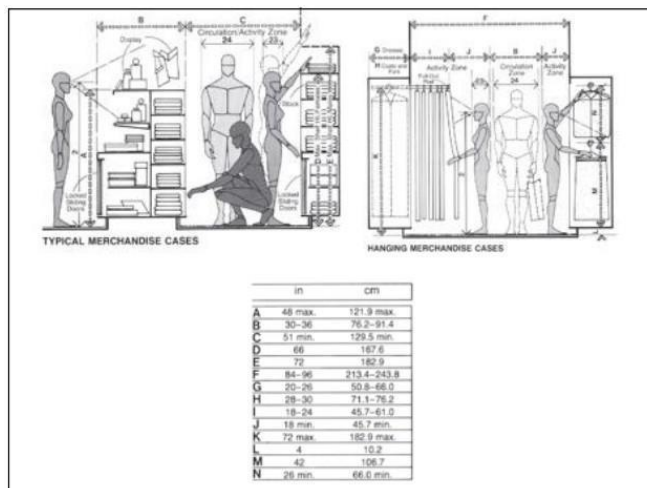
Pada gambar dibawah merupakan standar tentang ukuran kursi dan meja kasir hingga sirkulasi antara pegawai kasir dan pengunjung, yang akan diterapkan pada area café dan retail karena area tersebut terdapat area kasir



Gambar 2. 44 Antropometri Counter
(Sumber: Panero, 1979)

2.6.4 Area Retail

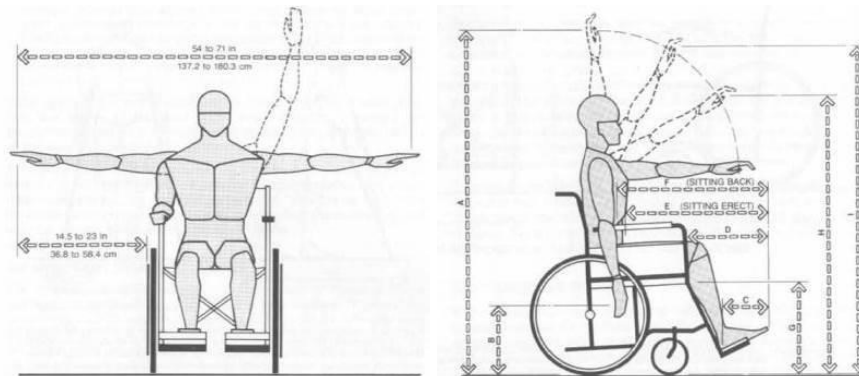
Pada gambar dibawah merupakan standar tentang ukuran sebuah display storage atau rak yang sangat berpengaruh terhadap para customer, jika ukuran yang digunakan mengikuti ukuran standar yang telah ditentukan, maka akan sangat memudahkan customer dalam melihat dan membeli suatu produk yang di display, studi antropometri ini akan diterapkan pada area retail yang mempunyai area display produk



Gambar 2. 45 Antropometri Rak display pada area Retail
(Sumber: Panero, 1979)

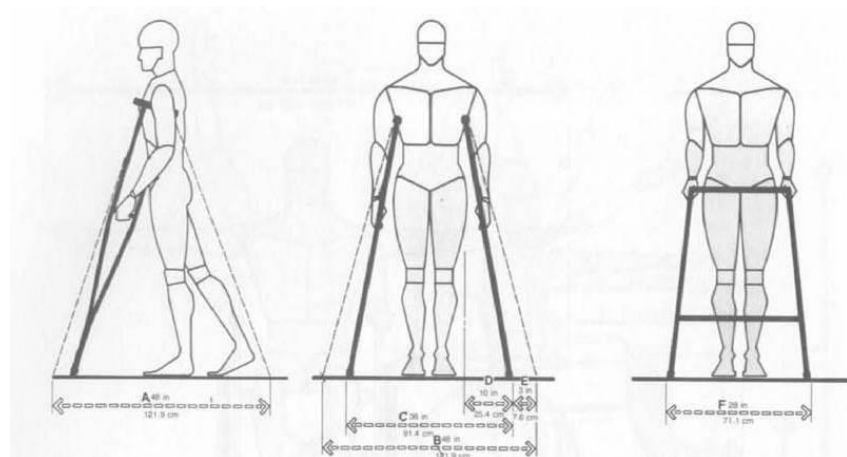
Selain itu, hal yang harus diperhatikan dalam perancangan fasilitas ini adalah mudahnya akses bagi semua orang termasuk penyandang disabilitas, berikut ini beberapa studi antropometri yang diperlukan, gambar dibawah:

Pada gambar 2.59 merupakan ukuran jarak sirkulasi ruang gerak antara kursi roda dengan benda sekitar diperlukan jarak sekitar 120 cm



Gambar 2. 46 Ergonomi dan Antropometri Penyandang Cacat dengan Alat
(Sumber: Panero, 1979)

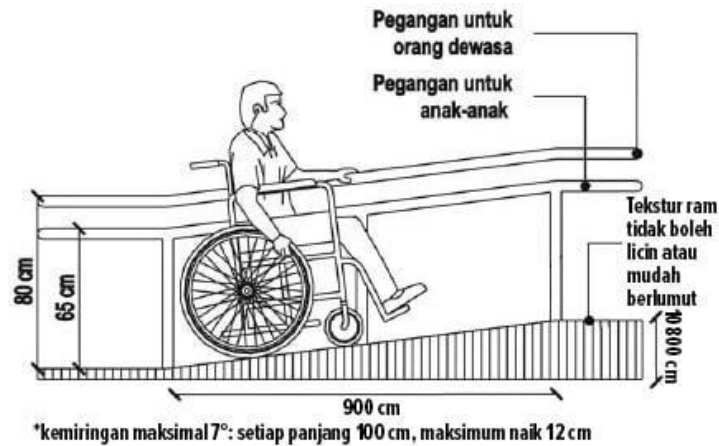
Pada Gambar 2.60 Sirkulasi ruang gerak terhadap penyandang disabilitas menggunakan alat bantu penopang sekitar 120 cm



Gambar 2. 47 Ergonomi dan Antropometri Manusia Penyandang Cacat dengan
(Sumber: Panero, 1979)

Adapun juga standar ukuran ramp terhadap disabilitas, penggunaan ramp pada perancangan ini sangat dibutuhkan terutama di area lobby karena mempunyai ketinggian lantai. Untuk ukuran ramp lebar minimum dari ram adalah 95 cm tanpa tepian pengaman dan 120 cm dengan tepian pengaman, tepian pengaman sendiri mempunyai tinggi 10 cm dan lebar 15 cm. setiap

panjang ramp 900 cm sebaiknya disediakan bordes atau bagian datar untuk memberikan jeda istirahat minimal panjang 120 cm, seperti pada gambar dibawah



Gambar 2. 48 Gambar 2.61 Standard Ramp terhadap disabilitas
(Sumber: Archifynow, 2017)

2.7 Pengayaan Industrial

Pengayaan industrial dalam desain interior adalah sebuah pendekatan estetika yang menonjolkan bahan mentah dan elemen struktural bangunan. Gaya ini terinspirasi oleh bangunan industri seperti pabrik dan gudang yang sering kali menampilkan utilitas dan fungsionalitas sebagai bagian dari desain mereka. Konsep ini telah berkembang menjadi gaya desain yang sangat populer karena kombinasi antara kekokohan, estetika mentah, dan fungsionalitas.

2.7.1 Sejarah Pengayaan Industrial

Gaya industrial pertama kali muncul pada awal abad ke-20, seiring dengan transformasi bangunan industri yang tidak lagi digunakan menjadi ruang hunian dan komersial. Di kota-kota besar seperti New York dan London, bekas pabrik dan gudang diubah menjadi lofts dan studio seni. Pendekatan ini merayakan elemen asli bangunan seperti dinding bata ekspos, pipa terbuka, dan lantai beton, memberikan tampilan yang autentik dan berkarakter.

2.7.2 Karakteristik Pengayaan Industrial

- **Bahan Mentah dan Tidak Dipoles**

Penggunaan bahan seperti beton, logam, kayu reklamasi, dan batu bata ekspos adalah inti dari desain industrial. Bahan-bahan ini dibiarkan dalam keadaan alami atau dengan sedikit finishing untuk menonjolkan keaslian dan karakter mereka.

- **Elemen Struktural Terbuka**

Pipa terbuka, balok logam, dan saluran utilitas sering kali dibiarkan terlihat sebagai bagian dari dekorasi. Elemen-elemen ini tidak hanya menambah estetika tetapi juga mencerminkan fungsionalitas bangunan.

- **Palet Warna Monokromatik**

Desain industrial umumnya menggunakan palet warna netral seperti hitam, abu-abu, putih, dan coklat. Warna-warna ini menciptakan latar belakang yang tenang dan memungkinkan bahan mentah menjadi fokus utama.

- **Pencahayaan Utilitarian**

Lampu gantung besar, lampu dinding dari logam, dan lampu meja dengan desain utilitarian adalah ciri khas pencahayaan dalam gaya industrial. Pencahayaan ini sering kali menggunakan bahan logam dengan finishing kasar atau berkarat untuk menambah karakter.

- **Furnitur Fungsional dan Sederhana**

Furnitur dalam desain industrial cenderung sederhana dan fungsional. Meja dari kayu reklamasi dengan kaki logam, rak dari pipa dan papan kayu, serta kursi kulit dengan rangka logam adalah contoh furnitur yang sering digunakan.

Pengayaan industrial dalam desain interior menawarkan pendekatan yang kuat dan berkarakter, menggabungkan estetika mentah dengan fungsionalitas yang tinggi. Dengan menggunakan bahan-bahan mentah dan elemen struktural yang

terlihat, desain ini menciptakan ruang yang autentik dan menarik. Meskipun ada tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kekasaran dan kenyamanan, hasil akhirnya adalah ruang yang penuh karakter dan daya tarik visual.

2.8 Studi Image

Dalam studi image ini terdapat beberapa gambar yang suasananya, pengayaannya, gubahan ruangnya dan lainnya ada yang dapat berkontribusi untuk perancangan kali ini. Berikut di bawah ini merupakan studi image untuk Perancangan fasilitas komunitas motor Vespa:

GAMBAR	KETERANGAN
	<p>Gaya Bahasa dan penggunaan material keramik yang membentuk seperti jalan yang akan digunakan pada perancangan ini</p>
	<p>Bentuk area dan orientasi konfigurasi orang untuk duduk dengan pengelihatian ke segala arah area komunal pada gambar di samping yang akan diterapkan pada perancangan ini</p>

Tabel 2. 1 Studi Image

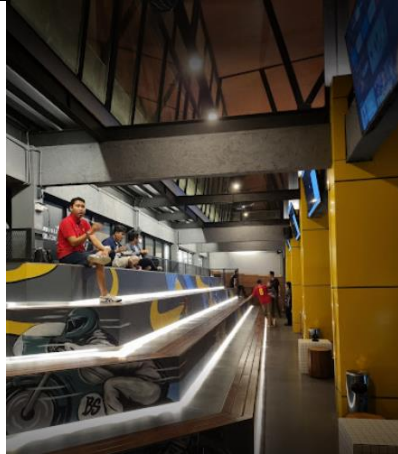
2.9 Studi Preseden

Studi preseden merupakan studi untuk menganalisis bangunan atau fasilitas tertentu yang didalamnya terdapat elemen-elemen atau ide yang dapat diterapkan juga ke dalam perancangan. Berikut di bawah ini merupakan studi preseden dari Perancangan interior pusat komunitas motor Vespa di Bandung

- Black Stone Garage

Black Stone Garage -IMI Lounge dibuka pada tanggal 10 september 2022 Terletak di Jalan Hang Jebat, Kebayoran Baru, Jakarta, Selatan, Black Stone Garage (IMI Lounge) akan menjadi rumah baru bagi para komunitas otomotif yang merangkul berbagai ekosistem otomotif di Indonesia. Black Stone Garage (IMI Lounge) berdiri diatas lahan seluas 1.200 meter dengan bangunan 3 lantai. Menjadi hub otomotif yang akan menyelenggarakan berbagai kegiatan. Antara lain, workshop, pameran, diskusi, pelatihan, gathering, tempat nongkrong hingga memberikan kesempatan kepada UMKM di bidang otomotif untuk menjajakan berbagai produknya.

DOKUMENTASI	KETERANGAN
--------------------	-------------------



Gambar 2. 49 IMI Lounge Tribun lt2
(Sumber: Arief Hidayatullah 2023)

Pada beberapa gambar di samping ini merupakan area interior dari Black Stone Garage -IMI Lounge, desain yang dapat di implementasikan seperti desain area open space banyaknya area yang bisa menyediakan area komunal untuk berkumpul seperti tribun yang ada di lantai 1 dan 2 yang menambah kesan komunal



Gambar 2. 50 IMI Lounge Tribun lt1
(Sumber: JadwalBalap 2022)

 <p>Gambar 2. 51 IMI Lounge meja bar lt2 (Sumber: Arief Hidayatullah 2023)</p>	
 <p>Gambar 2. 52 Area Retail lt1 (Sumber: Rohmad Riyadi 2023)</p>	


Tabel 2. 2 Studi Preseden IMI Lounge


Dari fasilitas di atas dapat disimpulkan Black Stone Garage-IMI Lounge memiliki tipe dan peruntukan yang sama yaitu untuk menyediakan area fasilitas yang di khusus kan untuk para komunitas otomotif dan menjadikan tempat berkumpulnya komunitas motor Vespa yang ada di Bandung dalam ruangan


2.10 Studi Banding

- Galeri Soeyono Lembang

Galeri Soeyono resto, dan cafe dengan konsep otomotif ini terletak di Lembang dengan target pasar nya para komunitas otomotif dan,memiliki galeri dengan koleksi otomotif yang tergolong klasik

ASPEK	DOKUMENTASI	POTENSI	KENDALA
Lokasi	 <p data-bbox="555 607 834 674">Gambar 2. 53 Lokasi Galeri Soeyono</p> <p data-bbox="517 703 873 1010">Kompleks Panorama Indah Jl. Raya Tangkuban Parahu No.C-31, Kayuambon, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391</p>	<p data-bbox="898 344 1136 1644">Letak yang berada di dataran tinggi memiliki penghawaan yang cukup dingin dan tergolong lokasi yang cukup jauh dari perkotaan dan butuh Upaya lebih untuk mengakses fasilitas ini tetapi dengan Lokasi saat ini para komunitas motor biasa mengadakan jalan-jalan pagi ke daerah yang memiliki penghawaan yang dingin seperti Lokasi Galeri Soeyono ini</p>	<p data-bbox="1158 344 1358 931">Butuh Upaya lebih untuk para komunitas motor Vespa mendatangi fasilitas ini dikarenakan Lokasi yang cukup jauh dari perkotaan</p>

<p>Fungsi Bangunan</p>	 <p><i>Gambar 2. 54 Bangunan Galeri Soeyono</i></p>	<p>Fungsi Fasilitas ini pada dasarnya galeri dan resto yang bisa multifungsi dikarenakan memiliki area Bernama <i>function hall</i></p>	
<p>Kondisi Geografis</p>		<p>Suhu yang dingin menjadi nilai lebih untuk fasilitas ini</p>	
<p>Akses Masuk Area</p>		<p>Memiliki 3 pintu akses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pintu utama untuk orang dan terdapat meja informasi yang masuk langsung melewati kasir Resto 2. Pintu yang langsung mengarahkan ke dalam area <i>function hall</i> pintu ini hanya dibuka Ketika ada acara yang sudah di rencanakan 	

		<p>3.pintu masuk kendaraan yang dapat di akses oleh kendaraan motor maupun mobil sekalipun pintu ini langsung mengakses kedalam area galeri.</p> <p>Dari 3 pintu akses tersebut dapat menjadi potensi fasilitas ini dapat menjadi fasilitas yang multi fungsi</p>	
<p>Fasilitas dalam Ruangan</p>	 <p><i>Gambar 2. 55 R.Informasi</i></p>	<p>Terdapat beberapa fasilitas dalam ruangan yang dapat di akses dan di nikmati oleh pengunjung seperti:area galeri untuk para pecinta otomotif ,restoran,museum barang pribadi pak Soeyono,</p>	

	 <p><i>Gambar 2. 56 Kasir</i></p>  <p><i>Gambar 2. 57 Function Hall</i></p>  <p><i>Gambar 2. 58 Area Outdoor</i></p>		
--	--	--	--

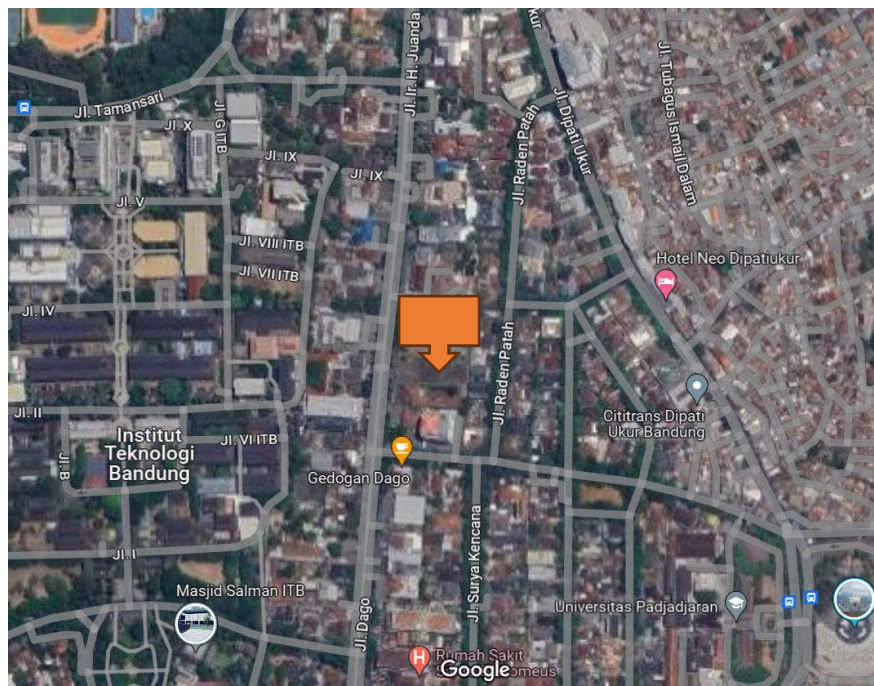
Tabel 2. 3 Studi lapangan (Sumber: Pribadi)

2.11 Studi Site – Kota Bandung

Lokasi yang dipilih berada di Jl. Ir. H. Juanda No.118, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Area ini strategis

karena berada di pusat kota Bandung, dekat dengan berbagai fasilitas umum dan memiliki aksesibilitas yang baik. Secara umum, lingkungan ini aman dengan tingkat kriminalitas yang relatif rendah. Kehadiran fasilitas keamanan seperti pos polisi di sekitar area memberikan rasa aman bagi pengunjung.

Lokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.118, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung merupakan tempat yang ideal untuk mendirikan fasilitas pusat komunitas motor Vespa. Dengan aksesibilitas yang baik, kondisi lingkungan yang mendukung karena sudah banyak komunitas motor berkumpul di Lokasi ini termasuk komunitas Vespa, dan juga kedekatan dengan fasilitas umum, pusat komunitas ini dapat menjadi titik temu yang penting bagi penggemar Vespa di Bandung. Desain yang memperhatikan kenyamanan, fungsionalitas, dan keberlanjutan akan memastikan bahwa pusat komunitas ini dapat melayani kebutuhan anggota komunitas dengan baik dan menjadi ikon baru di kota Bandung.



Gambar 2. 59 Site
(Sumber: Google Maps)